



**MANFAAT PROGRAM SIARAN *EDDY'S ENGLISH CHATTY*
DI PRO II RRI JEMBER DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PENDENGAR**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember

Oleh

**Ubay Dillah
NIM 040103101013**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Motto	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat PKN	2
1.3.1 Tujuan PKN	2
1.3.2 Manfaat PKN	3
1.4 Pelaksanaan PKN	4
1.4.1 Jangka Waktu PKN.....	4
1.4.2 Tempat PKN	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan PKN.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Komunikasi	5
2.2 Radio Sebagai Media Komunikasi Massa.....	6
2.3 Acara siaran Radio	7
2.3.1 Pengertian Siiaran Radio	7
2.3.2 Fungsi Siaran Radio	7
2.3.3 Bentuk-bentuk Acara Siaran Radio.....	8
2.3.4 Jenis-Jenis Acara Siaran Radio	10
2.4 Bahasa Pengantar Radio.....	11
2.4.1 Jenis-Jenis Bahasa Pengantar Radio	11
2.4.2 Ciri-Ciri Bahasa Siaran	11
2.4.3 Peranan Bahasa Inggris dalam siaran Radio	12
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	13
3.1 Sejarah Singkat RRI Jember	13
3.2 Visi dan Misi RRI Jember.....	14
3.3 Profil RRI Jember	16
3.4 Struktur Organisasi RRI Jember	17
3.4.1 Direksi	17
3.4.2 Kepala Cabang RRI Jember	18
3.4.3 Subbagian Tata Usaha.....	18
3.4.4 Seksi Siaran.....	19

3.4.5	Seksi Pemberitaan	20
3.4.6	Seksi Sumberdaya Teknologi.....	20
3.4.7	Seksi Layanan dan Usaha.....	21
3.4.8	Kelompok Jabatan Fungsional	22
BAB IV LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA		23
4.1	Kegiaaaatan Praktek Kerja Nyata	23
4.2	Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	23
4.3	Sasaran Pendengar Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	24
4.4	Proses Penyiaran Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	26
4.5	Prosedur Pelaksanaan Program siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	26
4.6	Manfaat Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pendengar.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran.....	31

Dafatar Pustaka

ABSTRAKSI

Pada zaman modern seperti sekarang ini banyak terjadi kemajuan di berbagai aspek kehidupan, diantaranya di bidang informasi dan komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya media-media informasi yang ada misalnya, televisi, radio, handphone, dan lain sebagainya.

Seiring perkembangan seseorang dituntut untuk memiliki keahlian tambahan selain keahlian yang dia miliki, salah satu keahlian yang harus dimiliki di zaman sekarang ini ialah bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Seseorang bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya melalui pendidikan formal, melatih berbicara bahasa Inggris dengan teman atau dengan cara menyimak acara siaran bahasa Inggris di radio.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik RRI Jember mencoba memberikan acara siaran bahasa Inggris, yaitu *Eddy's English Chatty* yang mana dilakukan atas kerjasama antara pihak RRI Jember dengan salah satu Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris di Jember yaitu *Eddy's English*, dengan tujuan bisa memberikan tambahan pengetahuan bahasa Inggris kepada para pendengarnya, dengan adanya program siaran bahasa Inggris ini maka penulis memberi Judul Laporan ini dengan judul : **“Manfaat Program siaran *Eddy's English Chatty* di PRO II RRI Jember dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Pendengar”**.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang, memiliki wilayah yang luas, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang potensial untuk menjadi negara yang maju. Memasuki era globalisasi, setidaknya bangsa Indonesia akan menghadapi tantangan yang besar dan kompleks, yaitu bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, yang tidak hanya profesional di bidangnya tetapi juga memiliki keahlian lain. Menyadari peran bahasa pada masa informasi dan komunikasi ini sangat penting, maka tidak berlebihan jika kemampuan menguasai beberapa bahasa merupakan salah satu keahlian lain yang harus dimiliki masyarakat Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi, semakin banyak bahasa yang dikuasai akan semakin mudah pula bagi kita untuk berkomunikasi. Dengan tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, menuntut pula adanya peningkatan pelayanan serta mutu pendidikan dan pelatihan bahasa asing.

Pada saat ini media pembelajaran bahasa asing berkembang pesat baik kualitas maupun kuantitasnya, di antaranya melalui siaran radio. Radio menurut Astrid Susanto (1992: 52) merupakan media yang paling efektif dalam memberikan sebuah informasi, karena radio siaran memiliki jangkauan yang cukup luas, murah dan kemampuan mendekati massa secara cepat dan serempak. Jauh sebelum berdirinya berbagai macam media komunikasi modern di Jember, RRI Jember sebagai institusi pemerintah yang melayani kebutuhan informasi, hiburan, penerangan, dan pendidikan telah melekat di hati masyarakat. Kini RRI Jember berupaya menunjukkan manfaatnya sebagai media yang bersifat edukatif dengan memberikan ruang khusus bagi pendengar untuk bersama-sama belajar dan

memahami bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang sangat berguna pada zaman sekarang ini.

Wujud dari pelayanan pada masyarakat dilakukan dengan membuat dan menyajikan berbagai program acara siaran yang sangat menarik dan berbobot tanpa mengesampingkan visi dan misi RRI Jember. Salah satu dari program yang dimaksud adalah *Eddy's English Chatty*. Dalam program ini bahasa Inggris digunakan sebagai pengantar bahasa siaran. Program siaran *Eddy's English Chatty* memiliki tujuan pendidikan, yaitu memberikan pengetahuan bahasa Inggris bagi pendengarnya. Berdasarkan uraian di atas akhirnya penulis memberi judul laporan ini dengan judul: **“Manfaat Program Siaran *Eddy's English Chatty* di PRO II RRI Jember dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pendengar.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam laporan ini penulis merumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana prosedur penyiaran program siaran *Eddy's English Chatty*.
2. Manfaat apa saja yang didapat pendengar dengan menyimak program siaran *Eddy's English Chatty*

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN) ialah memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan instansi. Selain itu mahasiswa diharapkan memperoleh bekal pengalaman yang cukup untuk dapat terjun langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan lapangan dunia kerja, sehingga bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Nyata (PKN)

1. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan
2. Untuk mendapatkan pengalaman kerja

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

a. Bagi Mahasiswa

1. Memperkaya pengetahuan dan keterampilan sebelum masuk ke dunia kerja
2. Agar Mahasiswa dapat menambahkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian di bidang penyiaran dan dapat meningkatkan interaksi sosial dan dapat berinteraksi dengan lingkungan kerja.
3. Agar mahasiswa dapat menambah sikap disiplin dan profesionalisme dalam bekerja.
4. Sebagai media untuk memperaktekkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan.
5. Sebagai bahan penyusun laporan program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

b. Bagi Instansi

1. Memberi pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya mengembangkan pengetahuan Bahasa Inggris.
2. Merupakan media untuk mendapatkan tenaga kerja yang diperlukan di bidangnya.
3. Penyempurnaan dan peningkatan mutu perusahaan.
4. Menjalini mitra kerja sama antara instansi dengan pihak Fakultas Sastra Universitas Jember.

c. Bagi Fakultas

1. Meningkatkan mutu pendidikan pada program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Mengangkat nama baik Universitas Jember dan Fakultas Sastra sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

3. Sebagai sarana evaluasi di bidang akademik.
4. Mendapatkan pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan Fakultas di masa mendatang.

1.4 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan PKN dimulai pada tanggal 22 Januari sampai dengan 3 Maret 2007 dengan waktu minimal 240 jam mengikuti jam kerja efektif. Jadwal kegiatan PKN disesuaikan dengan jadwal yang berlaku pada tempat PKN.

1.4.2 Tempat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember yang berlokasi di Jalan Letjen. Panjaitan 61 Jember.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam memenuhi prosedur Praktek Kerja Nyata sebagai berikut:

1. Minimal telah mengumpulkan 80 SKS
2. Mendaftarkan diri di bagian akademik
3. Meminta surat pengantar di bagian kemahasiswaan
4. Mengirim surat lamaran ke instansi
5. Surat penerimaan dari instansi diserahkan beserta berkas-berkas lainnya ke sekretaris Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra
6. Menghadiri pembekalan yang telah ditentukan oleh pihak Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember
7. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata
8. Melakukan konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing Praktek Kerja Nyata
9. Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Menurut Hovland dalam Effendy Komunikasi adalah proses dimana seseorang atau komunikator menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain yang disebut penerima pesan atau komunikan (1990:2). Contohnya suatu pesan atau informasi diwujudkan dalam bentuk kata-kata yang kita ucapkan. Dalam hal ini kita merupakan pengirim pesan (*communicator*), sedangkan kata-kata yang kita sampaikan merupakan pesan (*message*) dan radio sebagai alat (*medium*). Orang lain yang mendengarkan pembicaraan kita tersebut merupakan penerima (*receiver*).

Unsur-unsur komunikasi menurut Lasswell dalam Herwati ada enam unsur, yaitu :

1. Source (Sumber)
2. Komunikator (Comunicator, Sender)
3. Pesan (*Message, Content*)
4. Media (*Channel, Medium*)
5. Komunikan (Comunicant, Audience, Reciever)
6. Efek (*Effect, Impact, Influence*) (1998:12)

Proses komunikasi dapat terjadi dengan adanya keenam unsur yang ada diatas, yang mana unsur satu dengan unsur yang lainnya saling berkaitan. Karena tanpa adanya unsur-unsur tersebut komunikasi tidak dapat terjadi.

Komunikasi juga didasarkan atas adanya hubungan antara pihak komunikator dengan komunikan, hubungan ini bias terjadi antara dua orang atau antara seseorang dengan sejumlah orang. Unsur sentral dari hubungan komunikasi ini biasanya terdapat pada hubungan sosial tertentu yang mendukung penggunaan informasi dan interpretasi informasi

2.2. Radio sebagai media Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi melalui semua aspek kehidupan manusia. Penyebarluasan berbagai aspek kehidupan di masyarakatkan melalui komunikasi. Pemanfaatan sistem nilai dalam masyarakat akan efektif apabila isi pesan atau informasi menjadi milik bersama. Hal ini media massa, termasuk media siaran radio memegang peranan yang sangat penting di dalam masyarakat.

Radio salah satu bentuk komunikasi massa menurut *Onong U. Effendy* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Komunikasi massa berlangsung satu arah.
2. Komunikator pada komunikasi massa melembaga
3. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum
4. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan
5. Komunikan komunikasi massa bersifat heterogen (1990:13)

Komunikasi berlangsung satu arah berarti tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Konsekuensi dari situasi seperti itu, komunikator harus mengadakan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa, sehingga pesan yang disampaikan itu komunikatif. Komunikator pada komunikasi massa melembaga karena dalam menyebarluaskan pesan atau informasi komunikasinya itu bertindak atas nama lembaga, sejalan dengan kebijaksanaan (*policy*) stasiun radio yang diwakilinya.

Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum karena ditujukan dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada kelompok tertentu. Ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada masyarakat dalam menerima pesan atau informasi yang disebarkan.

Komunikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen karena masyarakat yang menjadi sasaran, keberadaanya berpencar-pencar sehingga antara yang satu dengan yang lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi.

2.3 Acara Siaran Radio

2.3.1 Pengertian Siaran Radio

Siaran radio secara etimologi terdiri dari dua suku kata, yaitu siaran dan radio (1990:18). Siaran berarti suatu usaha untuk menyampaikan pesan (ide atau informasi) kepada masyarakat pendengar dengan tujuan menggerakkan hati orang dan mendorongnya untuk melakukan sesuatu, sedangkan radio adalah sarana atau alat untuk menerima pesan atau informasi. Jadi siaran radio adalah suatu usaha untuk menyampaikan atau menyebarkan pesan dalam bentuk suara kepada masyarakat pendengar melalui alat atau sarana baik dengan sistem pemancaran melalui gelombang elektromagnetik maupun melalui sistem kabel dengan tujuan agar para pendengar melakukan sesuatu.

2.3.2 Fungsi Siaran Radio

Siaran radio berfungsi sebagai sarana penunjang bagi pembinaan dan peningkatan secara terus menerus kewaspadaan nasional, persatuan dan kesatuan, kesejahteraan, kecerdasan, kemajuan, kehidupan demokrasi wajar yang sehat bagi bangsa Indonesia. Penjabaran dari siaran radio adalah menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi (1990:65).

Menyiarkan informasi adalah fungsi yang utama, karena pada dasarnya masyarakat mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi dan untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan dan dikatakan orang lain dan sebagainya.

Siaran radio sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*) bertugas menyiarkan acara yang mengandung unsur pengetahuan sehingga pendengar bertambah pengetahuannya. Hiburan yang disajikan radio berfungsi untuk mengimbangi acara-acara yang berbobot yang menguras perhatian pendengar.

Siaran radio memegang penting dalam kehidupan masyarakat. siaran radio yang dianggap berpengaruh saat ini adalah siaran radio yang independen, yang bebas mengemukakan pendapat, bebas melakukan *social control* bukan siaran radio milik

organisasi pemerintah yang membawakan suara pemerintah. Fungsi ini terdengar jelas pada siaran berita.

2.3.3 Bentuk-bentuk acara Siaran Radio

Dalam siaran radio dikenal berbagai bentuk atau format siaran yang menjadi panduan bagi penyelenggara siaran untuk memproduksi acara siaran. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk (format) siaran radio.

1. *Uraian*

Uraian radio (*Straight Talk*) adalah penyampaian informasi atau pendapat secara langsung yang menyangkut suatu permasalahan secara singkat dengan mengetengahkan satu topik saja yang disampaikan oleh satu orang

2. *Berita*

Berita (*Straight News*) adalah informasi mengenai peristiwa penting yang baru terjadi dan menarik bagi pendengarnya. Berita yang lengkap mempunyai syarat-syarat 5W dan 1H sebagai berikut:

- **5W** : *Who* : Siapa
What : Apa
When : Kapan
Where : Di mana
Why : Mengapa
- **1 H** : *How* : Bagaimana

3. *Feature*

Feature adalah bentuk acara siaran yang membahas satu pokok permasalahan ditinjau dari beberapa segi dan digali secara mendalam, sehingga pada akhir Siaran dapat diperoleh gambaran lengkap tentang yang dibahas.

4. *Majalah Udara*

Majalah udara (*magazine programme*) adalah bentuk acara siaran yang menentengahkan berbagai pokok permasalahan dan dirangkum dalam satu tema.

5. *Diskusi*

Dalam bentuk yang paling sederhana pada sebuah acara diskusi setidaknya terdpat dua pembicara yang mewakili pendapat yang saling berbeda serta seorang pemimpin diskusi.

6. *Drama (sandiwara Radio)*

Drama radio adalah konflik antar pelaku yang terangkai di dalam satu alur cerita. Penulisan drama radio melibatkan tiga aspek yaitu aspek kejiwaan, sosial, dan kesusastraan

7. *Dialog / percakapan*

Dialog adalah penyampaian suatu permasalahan atau informasi secara rantai melalui percakapan antar dua orang atau lebih dengan memasukkan unsur musik dan *sound effect*

8. *Radio Spot dan Slide Audio*

Radio spot adalah suatu penyampaian pesan secara singkat, padat dan langsung pada pokok permasalahan yang bisa disampaikan satu atau dua orang pembawa acara /penyiar baik *radio spot* maupun *slide spot* juga tidak terlepas dari perpaduan kata, musik dan *sound effect*

9. *Phone in progamme*

Acara ini melibatkan pendengar secara langsung dalam siaran melalui jasa telepon, pendengar yang mengambil bagian dalam acara ini dapat bersifat spontan dan dapat juga dipersiapkan terlebih dahulu.

2.3.4 Jenis-Jenis Acara Siaran

Berikut ini adalah penggolongan jenis-jenis acara siaran radio (*programme type classification*).

- a. Siaran pemberitaan atau penerangan (*News and information programme*) :
 1. Warta berita (*straight news*) ;
 2. Reportase (*current affairs*);
 3. Penerangan umum (*general information*);
 4. Pengumuman (*public service*);
- b. Siaran pendidikan (*educational programme*) :
 1. Siaran kanak-kanak (*children's hour*);
 2. Siaran remaja (*youth programme*);
 3. Siaran sekolah (*school broadcasting*);
 4. Siaran pedesaan (*rural broadcasting*) :
 5. Siaran keluarga berencana (*family planning programme*);
 6. Siaran agama (*religious programme*);
 7. Ruangan wanita (*women's subsektor hour*);
 8. Pengetahuan umum (*education*);
- c. Siaran kebudayaan (*culture progrmme*) :
 1. Kesusasteraan (*literature*) :
 2. Kesenian daerah/ tradisional (*folklore*);
 3. Appresiasi seni (*art appreciation*);
- d. Siaran hiburan (*entertainments*) :
 1. Musik daerah populer (*local music*);
 2. Musik indonesia populer (*national music*);
 3. Musik asing (*foreign music*);
 4. Hiburan ringan (*light entertainments*);
- e. Siaran lain-lain (*miscellaneous*) :
 1. Ruangan iklan (*commercial spot announcement*);
 2. Pembukaan/penutup Siaran (*opening atau closing tune*);

Meskipun penggolongan acara siaran didasarkan atas maksud dan tujuan, tetapi dalam penyajiannya terdapat berbagai bentuk yang unsur-unsurnya terdiri dari kata-kata (*spoken words*), musik (*music*), dan efek suara (*sound effect*).

2.4 Bahasa Pengantar Radio

2.4.1 Jenis-Jenis Bahasa Pengantar Radio

Bahasa pengantar dalam siaran radio adalah bahasa yang digunakan dalam menyiarkan siaran radio, ada beberapa bahasa pengantar dalam siaran radio Menurut Direktorat Jendral Radio, Televisi, dan Film (1976: 13) ada tiga jenis bahasa yang digunakan dalam bahasa siaran radio yaitu : bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing.

Penggunaannya setiap bahasa disesuaikan dengan karakteristik media radio, bahasa Indonesia dalam kapasitasnya sebagai bahasa Nasional digunakan dalam bahasa pengantar utama siaran-siaran radio, secara baik, benar dan komunikatif. Bahasa daerah digunakan untuk acara tertentu yang ditujukan kepada suatu komunitas yang berasal daerah tertentu, bahasa ini dapat dipergunakan apabila penggunaan bahasa tersebut dapat mendukung target khalayak yang diinginkan. bahasa asing dapat dipergunakan untuk bahasa pengantar acara siaran pembelajaran bahasa asing, bahasa asing yang dipakai disesuaikan dengan acara pelajaran asing tersebut.

2.4.2 Ciri-Ciri Bahasa Siaran

Bahasa Siaran Radio menurut Direktorat Jenderal Radio, Televisi, dan Film, memiliki ciri :

1. Unsur-unsur Bahasa dan kalimatnya terstruktur dengan baik.
2. Kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat tunggal.
3. Bahasa yang digunakan dalam Siaran Radio harus bisa dimengerti oleh Pendengarnya.
4. Jarak untuk berfikir, yaitu memberi waktu kepada Pendengar untuk berfikir.
5. Informasi yang disajikan mempunyai porsi-porsi tertentu.

6. Suara yang digunakan harus benar-benar jelas sehingga Pendengar mengerti pesan apa yang disampaikan.
7. Adanya satu atau dua penekanan pada suatu kalimat
8. Setiap kalimat yang diucapkan harus menggunakan perasaan emosi
9. Ada pengulangan yang terlibat.
10. Jenis dialek yang tergantung pada Pendengar, kelompok sasaran dan wilayah (1986: 14).

Manfaat bahasa siaran adalah sebagai identitas Siaran Radio (*station identity*), gaya siaran, kualitas siaran dan daya saing siaran dengan siaran lain.

2.4.3 Peranan Bahasa Inggris Dalam Siaran Radio

Fungsi Bahasa sebagai alat komunikasi ialah mempersatukan pengertian dan menghindari kesalahpahaman atas informasi yang didapat. Kesalahpahaman dapat dihindari dengan pemakaian bahasa yang benar dalam penyampaian informasi. Kesalahan dalam penafsiran bahasa akan mengakibatkan kesalahan dalam penafsiran informasi tersebut.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini juga berlaku pada siaran radio yang menggunakan bahasa Inggris. bahasa Inggris dapat digunakan sebagai bahasa pengantar siaran dalam SK Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 39/KPT/MENPEN/1971 (Dirjen RTF:15). Peranan bahasa Inggris dalam siaran radio khususnya dalam acara pendidikan diaplikasikan melalui program-program acara siaran bahasa Inggris. Dalam acara-acara tersebut diperlukan kemampuan dan pengetahuan tentang Bahasa Inggris yang spesifik. Hal ini guna mengembangkan program acara yang bersangkutan. Dengan teknik-teknik khusus siaran radio dan ditunjang oleh kemampuan dan pengetahuan bahasa Inggris, acara siaran bahasa Inggris akan memiliki pendengar yang mampu berinteraksi dalam acara tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat RRI Jember

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perjuangan bangsa Indonesia, karena RRI selalu tampil di depan guna merebut dan mempertahankan proklamasi 17 Agustus 1945. RRI juga ikut menentukan dalam penggeloraan semangat patriotik seluruh rakyat Indonesia dengan tekad “Sekali di udara tetap di udara, sekali merdeka tetap merdeka”.

Sekitar tahun 1945 di Jember dibentuk panitia kecil untuk mendirikan pemancar radio guna ikut menggelorakan revolusi. Setelah bekerja siang dan malam pemancar kecil yang berkekuatan 100 watt dengan lampu 807 paralel, sekaligus gelombang 64 meter ini berdiri. Sejak itu berdirilah radio perjuangan yang disebut pemancar radio merdeka (PRM). Pada tanggal 2 Februari 1946 pemancar radio ini di oleh bupati Jember pertama Soedarman. Pada tahun 1952 didirikan gedung RRI yang pertama di jalan Moh. Serudji Patrang, sebelumnya RRI menempati sebuah losmen, tetapi kondisi lokasi yang kurang baik maka RRI pindah ke jalan alun-alun utara (sekarang BNI 46). Sesuai dengan fungsinya sebagai alat revolusi, menghibur dan pendiri rakyat, RRI tetap melaksanakan tugasnya. Pada tahun 1975, RRI membangun sebuah gedung yang terdiri dari kantor, studio, dan rumah dinas di jalan Laksamana Yos Sudarso (sekarang Jl. Letjen. Panjaitan) No. 61 yang sampai sekarang tetap menjadi gedung RRI Jember dengan pemancar di desa Rambigundam ±12 Km dari arah barat kota Jember.

Untuk menunjang keefektifan siaran radio, RRI Jember menyediakan perangkat-perangkat peralatan yang terpasang di studio yang dimanfaatkan sebagai berikut :

- a. *Continuity* : digunakan untuk siaran program I, II, III

- b. *Studio Pagelaran* : Acara-acara kesenian daerah yang pada umumnya disairakan secara langsung melalui program I.
- c. *Studio Musik* : digunakan untuk acara musik dan seni drama dan lainnya.
- d. *Editing Studio* : untuk mengedit acara-acara siaran kata.
- e. *Ruang MCR (Kamar Sambung)* : sebuah ruangan yang berisi seperangkat peralatan yang berfungsi mendistribusikan modulasi.
- f. *News Room* : ruangan dengan seperangkat peralatan untuk merelay berita dari surabaya, pengiriman berita ke RRI Stasiun Nasional dan stasiun yang lain di seluruh Indonesia.

3.2 Visi Dan Misi RRI

1. Visi

Menjadi Radio Milik Bangsa, acuan informasi terpercaya dan hiburan yang sehat, pemberdaya masyarakat, perekat budaya bangsa, sejahtera dan unggul secara nasional bertaraf internasional.

2. Misi

1. Memberikan pelayanan informasi yang terpercaya bagi masyarakat guna memenuhi hak-hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi melalui proses kerja standar jurnalisme profesional yang berstandar pada prinsip akurat dan berimbang serta berorientasi pada keharmonisan dan kedamaian.
2. Menjadi wahana kontrol sosial melalui program siaran yang memberikan ruang yang cukup bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat kritik terhadap suprastruktur politik guna mendorong terciptanya penyelenggaraan negara yang baik.
3. Menjadikan program siaran pendidikan sebagai pemberdaya masyarakat dan pendorong proses demokratisasi yang bertumpu pada hak masyarakat untuk mengemukakan pendapat dengan tetap berpegang pada kaidah hukum dan prinsip masyarakat madani yang berkeadaban.

4. Menjadikan program siaran kebudayaan sebagai perekat sosial dan keberagaman budaya Indonesia guna memajukan kebudayaan nasional dengan menumbuh kembangkan unsur budaya lokal, ditengah arus budaya global.
5. Menjadikan program siaran hiburan, wahana hiburan yang sehat bagi keluarga Indonesia dan mampu mendorong kreativits masyarakat.
6. Menyelenggarakan siaran-siaran yang melayani kebutuhan kelompok minoritas dalam masyarakat.
7. Menyelenggarakan program siaran yang mendorong pemahaman persepsi tentang *gender* sesuai dengan nilai budaya bangsa.
8. Memanfaatkan dan tanggap terhadap perkembangan teknologi media penyiaran yang efektif efisien serta mengoprasionalkannya secara profesioanal guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia serta menjamin kenyamanan dan kemudahan masyarakat mendengarkan siaran RRI.
9. Menyelenggarakan siaran Internasional bagi masyarakat Indonesia di luar negeri dan memberikan informasi indonesia kedunia internasional.
10. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan kegiatan penyiaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara profesional guna menambah pendapat lembaga untuk menunjang pelaksanaan operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Dalam memberikan pelayanan yang terbaik dalam masyarakat, RRI cabang jember mengembangkan budaya organisasi RRI yang dikenal dangan PRIMA SUARA.

PRIMA yaitu senantiasa mengutamakan terbaik keunggulan, baik dalam penampilan, produksi maupun pelayanan. Prima juga merupakan singkatan yang masing-masing huruf bermakna proaktif, Rasional, Inofatif, menarik dan aktual.

SUARA yaitu menggambarkan bahwa RRI bergerak dalam ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio atau suara. Suara juga merupakan singkatan dari huruf-huruf yang bermakna Simpatik, Unggul, Akurat, Responsif dan Akomodatif.

3.3 Profil RRI Cabang Pratama Jember

RRI Jember merupakan Stasiun Penyiaran Tipe C. RRI jember memiliki tiga Program siaran yaitu Program I, Program II, Program III. Pengembangan di bidang program ini untuk memenuhi tuntutan dari khalayak erhadap hinuran yang segar dan materi-materi informasi yang berbobot bagi kalabngan remaja. Mengingat aspirasi ersebut tidak bisa ditampung di PRO I (Programa Regional), makja RRI jember menyelenggarakan Program II dan Program III untu memenuhi selera Masyarakat.

- **Programa I**

- a. *Program acara siaran*

- Segmen pendengar : Umum
 - Style : Formal
 - Format acara : *Bloking System* (membagi jam siaran ke dalam segman-segmen)
 - Format siaran : bersifat umum (campuran)

- b. *Golongan siaran*

- Siaran kata : 70 %
 - Siaran musik : 30 %

- c. *Jangkauan Siaran (coverage area)*

Jangkauan siaran Programa I dengan frekuensi 963 Khz dengan kekuatan pemancar 5 Kwatt dan dan 1 Kwatt cukup baik diterima di wilayah kabupaten jember, Lumajang, dan Probolinggo. Jangkauan siar Programa I dengan frekuensi FM 98,4 dengan kekuata pemancar 5 Kwatt hanya bisa diterima dibeberapa tempat saja, khususnya diwilayah kabupaten Jember.

- **Programa II**

- a. *Program acara siaran*

- Segmen pendengar : para remaja, pelajar dan Mahasiswa
 - Style : Komunikatif

- Format acara : capsul system,dengan menyisipkan musik pop Indonesia dan musik barat serta informasi yang spesifik.

- Format siaran : Hiburan (musik dan informasi) dan niaga

b. Gollongan siaran

- Siaran kata : 40%

- Siaran musik : 60%

c. Jangkauan siaran (coverage area)

Jangkauan siaran Program II dengan Frekuensi FM 91,1 Mhz dengan kekuatan pemancar 5 Kwatt cukup baij diterima si wilayah kabupaten jember, sebagian kabupaten Lumajang dan Banyuwangi.

- **Programa III**

a. Program acara siaran

- Segmen pendengar : Umum

- Style : Khusus

- Format acara : 100 % berita

b. Jangkuan siaran (coverage area)

Jangkauan siaran Program III dengan Frekuensi FM 104,45 Mhz dengan kekuatan pemancar 2,5 kwatt juga cukup baik diterima di wilayah kabupaten Jember, Lumajang dan sebagian Kabupaten Banyuwangi dan Situbondo.

3.4 Struktur Organisasi RRI Jember

3.4.1 Direksi

Tugas dan wewenang

1. Memimpin dan mengelola LPP RRI sesuai dengan tujuan dengan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna
2. Menguasai, memelihara dan mengawasi kekayaan LPP RRI

3. Melaksanakan kebijakan pengembangan usaha dalam mengurus LPP RRI sebagaimana digariskan oleh menteri keuangan
4. Menetapkan kebijakan operasional LPP RRI.
5. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan rencana kerja anggaran LPP RRI
6. Mengadakan serta memelihara pembukuan administrasi LPP RRI, sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi LPP RRI
7. Menetapkan struktur organisasi dan tata kerja LPP RRI lengkap dengan rincian tugasnya setelah disetujui oleh dewan Pengawas
8. Mengangkat dan memberhentikan pegawai LPP RRI sesuai dengan Peraturan yang berlaku
9. Menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban pegawai LPP RRI
10. Menyiapkan laporan tahunan dan berkala.

3.4.2 Kepala Cabang RRI Jember

Kepala cabang RRI Jember merupakan Pimpinan tertinggi di RRI Jember dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa bagian atau seksi-seksi dan kelompok pejabat fungsional yang bertanggung jawab kepada direksi pusat. Berikut adalah rincian tugas-tugas bagian Seksi-seksi yang ada di RRI Jember.

3.4.3 Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tata usaha Penyiaran Tipe C. Tugas Subbagian Tata Usaha meliputi ;

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran stasiun penyiaran
- b. Pelaksanaan urusan sumberdaya Manusia
- c. Pelaksanaan urusan keuangan
- d. Pelaksanaan urusan umum

Subbagian Tata Usaha, terdiri atas :

- a. Urusan Sumberdaya Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi urusan sumber daya manusia, keprotokolan, dan kehumasan, serta tata persuratan.
- b. Urusan keuangan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi.
- c. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran serta pengelolaan perlengkapan, rumah tangga, keamanan dan kearsipan.

3.4.4 Seksi Siaran

Seksi siaran menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan perencanaan dan evaluasi Program
- b. Pelaksanaan pengelolaan Programa I
- c. Pelaksanaan pengelolaan Programa II

Seksi Programa Siaran terdiri atas :

- a. Subseksi perencanaan dan Evaluasi Programa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan program acara, anggaran biaya siaran, pemolaan lalulintas siaran (*traffic*) dan evaluasi di bidang siaran.
- b. Subseksi Programa I mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan penyelenggaraan siaran berita/informasi, produksi siaran pendidikan, produksi siaran budaya, produksi siaran hiburan dan produksi siaran iklan pada programa I.
- c. Subseksi Programa II mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan penyelenggaraan siaran berita/informasi, produksi siaran pendidikan, produksi siaran hiburan dan produksi siaran iklan pada programa II.

3.4.5 Seksi Pemberitaan

Seksi Pemberitaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dibidang Pemberitaan. Dalam melaksanakan tugas Seksi Pemberitaan menyelenggarakan fungsi;

- a. Pelaksanaan produksi berita, ulasan dan dokumentasi
- b. Pelaksanaan produksi liputan dan olah raga
- c. Pelaksanaan produksi pengembangan berita

Seksi Pemberitaan terdiri atas :

- a. Subseksi Berita, Ulasan dan Dokumentasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi liputan berita, ulsan, siran langsung,, redaksioanal, dan dokumentasi untuk programa stasiun Penyiaran Tipe C dan kontribusi pada pusat pemberitaan.
- b. Subseksi Liputan dan Olah Raga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi produksi liputan peristiwa olah raga, produksi berita olah raga, melakukan siaran langsung olah raga untuk programa stasiun penyiaran Tipe C dan kontribusi pada pusat Pemberitaan.
- c. Subseksi Pengembangan Berita mempunyai tugas melakukan pemyiapan bahan perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi produksi pengembangan berita dan masalah aktual untuk stasiun penyiaran Tipe C dan pada pusat pemberitaan.

3.4.6 Seksi Sumberdaya Teknologi

Sumberdaya Teknologi mempunyai tugas melaksanakan tugas di bidang Sumberdaya Teknologi. Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana tersebut diatas Sumberdaya Teknologi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan di bisang teknik studio dan multimedia
- b. Pelaksanaan di bidang teknik transmisi
- c. Pelaksaan di bidang sarana dan prasarana

Seksi Sumberdaya Teknik terdiri atas :

- a. Subseksi Teknik Studio dan Multimedia mempunyai tugas melakukan bahan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang teknik studio dan multimedia.
- b. Subseksi Teknik Transmisi mempunyai tugas melakukan bahan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang teknik transmisi.
- c. Subseksi Siaran dan Prasarana Penyiaran mempunyai tugas bahan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana penyiaran.

3.4.7 Seksi Layanan dan Usaha

Seksi Layanan dan Usaha mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang layanan dan usaha. Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana tersebut di atas Seksi Layanan dan Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan layanan publik,
- b. Pelaksanaan pengembangan usaha,
- c. Pelaksanaan pencitraan

Seksi Layanan dan Usaha terdiri dari:

- a. Subseksi Layanan Publik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan layanan kemitraan, data dan informasi.
- b. Subseksi Pengembangan Usaha mempunyai tugas penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan pengembangan usaha siaran radio dan usaha non siaran radio.
- c. Subseksi Pencitraan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan kegiatan promosi, operasional standarisasi isentitas korporat, hubungan luar dan media.

3.4.8 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala satuan kerja di lingkungan masing-masing.
- c. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- d. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Kelompok jabatan fungsional bertanggung jawab kepada Kepala Stasiun Penyiaran

BAB IV

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di kantor RRI Jember yang menerapkan sistem *Rolling*, yaitu dengan melakukan pergantian bidang kerja pada tiap-tiap bagian setiap minggu, di antaranya mengerjakan tugas di jasa siaran, jasa non siaran, urusan SDM, perencanaan dan program siaran, urusan keuangan, serta produksi siaran. sistem *rolling* yang dimaksud agar mahasiswa yang mengerjakan Praktek Kerja Nyata memahami keseluruhan tiap-tiap bagian yang ada di RRI Jember. Sesuai dengan kebijaksanaan RRI Jember, jam efektif yang berlaku bagi mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

Hari Senin - Kamis : 07.30 – 15.00

Hari Jumat : 07.00 – 11.00

Hari Sabtu : Masuk tidaknya tergantung koordinator di RRI Jember

4.2 Program Siaran *Eddy's English Chatty*

Program *Eddy's English Chatty* merupakan program yang dirancang oleh RRI Jember yang dilakukan atas kerjasama dengan salah satu lembaga pusat pendidikan bahasa Inggris yang ada di kota Jember yaitu *Eddy's English*. Program siaran *Eddy's English Chatty* disiarkan setiap Senin sampai dengan Jum'at pukul 19.30 sampai dengan 20.30. Program ini sebagai program pembelajaran yang penyampaiannya melalui program penyiaran radio dengan program-program yang berbasis bahasa Inggris.

Program ini merupakan wadah untuk pendengar yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya atau yang ingin memperdalam bahasa Inggrisnya, karena acara ini menyampaikan materinya dengan cara yang berbeda, misalnya pemutaran lagu-lagu bahasa Inggris di sela-sela penyampaian materi sehingga

menjadikan program ini sangat menarik, karena dengan demikian pendengar bisa menyimak program acara ini dengan santai dan menyenangkan.

Dalam penyampaiannya, penyiar yang mendampingi narasumber dalam memberikan materi-materi kepada pendengar dituntut untuk bisa berbahasa Inggris baik secara aktif maupun pasif. Penyiar diharapkan bisa membantu narasumber atau pemateri dalam menyampaikan materi dengan cara ikut berpendapat atau memberikan contoh-contoh.

4.3 Sasaran Pendengar Program Siaran *Eddy's English Chatty*

Sasaran pendengaran program siaran *Eddy's English Chatty* ini lebih diutamakan kepada para penduduk kota Jember yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi khalayak pendengar umum untuk turut berpartisipasi dalam acara ini. Mayoritas pendengar acara ini adalah pelajar dan mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggrisnya serta para pendidik yang menekuni bahasa Inggris.

4.4 Proses Penyiaran Program Siaran *Eddy's English Chatty*

Program siaran *Eddy's English Chatty* berbentuk dialog interaktif yang diselingi pemutaran lagu-lagu bahasa Inggris dan bahasa yang digunakan dalam siarannya adalah murni bahasa Inggris. Dalam siarannya penyiar didampingi oleh pendamping siaran (*guest*) dari Lembaga Pusat Bahasa Inggris yaitu *Eddy's English Course* yang memberikan materi-materi untuk disiarkan. Penyiar juga bertugas sebagai operator yang bertugas mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan program siaran ini, sedangkan pendamping siaran memberikan materi-materi bahasa Inggris yang disiarkan atau disampaikan pada program siaran tersebut

Seorang penyiar harus menguasai serta memahami materi-materi yang akan disampaikan pada Program siaran tersebut, untuk itu penyiar harus melakukan beberapa persiapan :

1. Mencatat pokok-pokok penting

Penyiar harus menyiapkan pokok-pokok penting dari apa yang akan disampaikan dalam acara tersebut sehingga bisa memperlancar acara tersebut, karena materi bisa disampaikan secara sistematis.

2. Memelihara hubungan dengan pendengar

Penyiar yang sedang melakukan siaran perlu menyebut stasiun penyiarnya (*call Station*) dengan cara yang bervariasi, hal ini agar pendengar mengerti stasiun radio apa yang sedang mereka dengarkan.

3. Menguasai istilah-istilah (*jargon*)

Penyiar harus mempunyai pengetahuan istilah yang ada hubungannya dengan suatu lingkungan dalam kehidupan masyarakat karena akan memperlancar penyampaian serta dapat meningkatkan nilai diri dalam penyiar yang dipandang dari pihak pendengar.

4. Menggunakan bahasa yang sederhana dan menghindari pengucapan kata tidak wajar.

Selama proses penyiaran hendaknya penyiar menghindari pengucapan kata yang tidak wajar, dalam penyiarnya penyiar tidak boleh menggunakan kata-kata yang kasar dan menyinggung perasaan karena sebagai komunikator yang terlembagakan (*institutional on communication*) penyiar berbicara atas nama lembaga yaitu stasiun RRI Jember bukan atas nama pribadi.

5. Menyediakan waktu sebelum mengudara

seorang penyiar sebaiknya datang lebih awal untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar penyampaian informasi benar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai penyiar.

6. Bertindak cepat dan bijaksana

Seorang penyiar diharapkan bisa bertindak cepat dan bijaksana bila tiba-tiba terjadi masalah.

4.5 Prosedur Pelaksanaan *Eddy's English Chatty*

1. Pembukaan (*opening*)

Pada sesi ini penyiar yang merangkap sebagai operator memutarakan rekaman yang berisi tentang pengenalan program ini dan ucapan selamat datang pada para pendengar.

2. Menyapa pendengar (*greeting*)

pada sesi ini penyiar mengawali menyapa pendengar dan menyapa nara sumber kemudian narasumber menyapa pendengar sebagai awalan untuk memulai siaran program ini.

3. Pengenalan (*introduction*)

Pada sesi ini penyiar menjelaskan sedikit tentang program ini dan nara sumber memberikan pengetahuan tentang *Eddy's English Course* mulai dari tingkatan-tingkatn belajar bahasa Inggris kemudian menjelaskan materi apa yang akan disampaikan pada acara tersebut.

4. Pemutaran lagu

Penyiar yang merangkap sebagai operator memutarakan lagu-lagu Bahasa Inggris kepada para pendengarnya.

5. Pemutarn spot iklan

Penyiar juga memutarakan spot iklan tetapi iklannya hanya tentang *Eddy's English Course* karena acara ini bekerja sama dengan *Eddy's English Course*

6. Penyampaian materi

Sesi ini merupakan sesi penyampain materi atau sesi puncak, pada sesi ini narasumber memberikan atau menyampaikan materi kepada para pendengarnya, biasanya materi yang disampaikan mengacu pada materi-materi yang disampaikan di sekolah pada umumnya. Tugas penyiar pada sesi ini adalah mengimbangi apa yang di sampaikan narasumber, selain itu penyiar juga bertugas memutarakan lagu-lagu dan iklan

7. Penutup

Pada sesi ini penyiar dan narasumber menutup acara dengan mengucapkan selamat tinggal dan besok jumpa kembali pada acara, jam dan stasiun yang sama.

4.6 Manfaat Program Siaran *Eddy's English Chatty* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Pendengar

Mengikuti pembelajaran bahasa Inggris melalui siaran *Eddy's English Chatty* sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pendengar, hal ini disebabkan, karena program ini lebih memfokuskan acaranya pada program pendidikan, yang menerapkan beberapa komponen berikut ini:

1. *Speaking*

Speaking dalam proses komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dalam suatu bahasa yang diucapkan secara lisan. *Speaking* dengan bahasa Inggris diperlukan keberanian untuk berbicara bahasa Inggris, penguasaan kosa-kata, serta mengetahui struktur bahasa Inggris yang benar. Untuk mengembangkan kemampuan *Speaking* seseorang dapat melatih berbicara bahasa Inggris dengan teman atau mengikuti acara siaran Bahasa Inggris.

Pada program siaran *Eddy's English Chatty* pendengar dapat ikut berpartisipasi untuk memberikan pendapat ataupun pertanyaan mengenai materi atau tema yang sedang dibahas, sehingga mereka mengetahui bagaimana berbicara (*speaking*) dengan bahasa Inggris dengan baik dan benar sebagaimana penyiar dan narasumber berdialog.

2. *Listening*

Listening adalah suatu proses mendengarkan untuk memperoleh informasi yang berupa suara. Pada proses *listening* pendengar dituntut untuk benar-benar menangkap suatu informasi yang berupa suara dengan sejelas-jelasnya.

Perbedaan pelafalan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia menuntut pendengar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam mempelajari bahasa Inggris. Salah satu upaya untuk mempelajari bahasa Inggris adalah dengan mendengarkan dan mengikuti siaran bahasa Inggris, mendengarkan lagu-lagu bahasa Inggris atau film-film yang menggunakan bahasa Inggris. Program siaran *Eddy's English Chatty* memberikan pelatihan *Listening* kepada pendengar, agar dapat meniru bagaimana berbahasa Inggris yang baik

3. *Pronunciation*

Pronunciation merupakan pengucapan kata atau kalimat bahasa Inggris sesuai dengan pengucapan aslinya (*native*). Berbicara dengan bahasa Inggris jika tidak memperhatikan *pronunciation* kata atau kalimat maka dapat menyebabkan kesalahpahaman. Hal ini tidak dapat dianggap sederhana karena dapat mempengaruhi pesan yang disampaikan. Dengan demikian melalui program siaran *Eddy's English Chatty* mahasiswa ataupun pelajar dapat bersama-sama belajar bahasa Inggris dengan pengucapan (*pronunciation*) yang benar.

4. *Vocabulary*

Vocabulary (kosa-kata) merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari *listening* dan *speaking* dalam penggunaan bahasa Inggris. Semakin banyak menguasai *vocabulary*, maka semakin membantu mahasiswa maupun pelajar dalam hal *listening* dan *speaking*. Program siaran *Eddy's English Chatty* selalu menampilkan tema-tema yang berbeda-beda tiap siarannya, sehingga pendengar dapat mempelajari kosa-kata baru pada setiap kesempatan. Dalam program siaran *Eddy's English Chatty* setiap ada kosa-kata (*vocabulary*) yang sulit atau tidak umum selalu diterjemahkan baik oleh penyiar maupun narasumber, sehingga bertambahlah kosa-kata pendengar.

5. *Grammar*

Grammar (struktur kata dalam kalimat) merupakan salah satu komponen penting dalam bahasa Inggris. Berbicara maupun menulis dalam bahasa

Inggris tidak bisa mengabaikan unsur *Grammar* dalam suatu kalimat, walaupun dalam *speaking* tidak terlalu diperhatikan. Untuk berbicara maupun menulis bahasa Inggris mahasiswa atau pelajar harus menggunakan pola kalimat yang sesuai dengan *Grammar*, misalnya, *Mr. Edy has bought a new book*. Kalimat ini menggunakan pola kalimat *Present perfect tense*. Dalam bahasa Inggris penggunaan kalimat disesuaikan dengan polanya masing-masing. Pada program siaran *Eddy's English Chatty* pendengar bisa belajar *Grammar* bersama-sama.

Beberapa komponen tersebut di atas sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pendengar, karena tidak menutup kemungkinan pendengar khususnya pelajar masyarakat Jember pada umumnya dapat menambah keterampilan bahasa Inggris. Dengan demikian program siaran *Eddy's English Chatty* bermanfaat dalam meningkatkan bakat serta keterampilan berbahasa Inggris dengan baik dan benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Radio Republik Indonesia Jember (RRI) Jember, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Nyata merupakan media bagi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris sebagai sarana untuk pembekalan diri menghadapi dunia kerja.
2. Radio merupakan media yang efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan hiburan, informasi, dan pembelajaran.
3. Kemampuan bahasa Inggris sangat dibutuhkan guna menyerap kata-kata asing dalam meningkatkan kualitas penyiaran
4. Banyaknya program-program acara siaran bahasa Inggris memudahkan masyarakat untuk memperdalam bahasa Inggris.
5. Program siaran *Eddy's English Chatty* sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bagi pendengar, khususnya mahasiswa dan pelajar.
6. Dengan adanya selingan-selingan lagu bahasa Inggris dalam penyiarannya menjadikan Siaran acara *Eddy's English Chatty* diminati pendengar karena pendengar bisa mendapat pelajaran bahasa Inggris sekaligus hiburan.
7. Dengan adanya program siaran bahasa Inggris *Eddy's English Chatty* semakin meningkatkan keberadaan Lembaga Penyiaran Publik RRI Jember yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

5.2 Saran

Untuk memperlancar kegiatan-kegiatan yang ada di RRI Jember maka Penulis memberi saran-saran :

1. Profesional kerja dan disiplin waktu harus senantiasa ditingkatkan untuk mengembangkan layanan informasi dan komunikasi prima.
2. Penambahan acara siaran bahasa Inggris yang bernuansa pendidikan bahasa Inggris harus lebih ditingkatkan seiring dengan program sadar wisata di Kabupaten Jember.
3. Koordinasi antar karyawan harus tetap dibina dan perlu di tingkatkan lagi agar bisa memperlancar semua aktivitas yang ada di RRI Jember.
4. Diharapkan ada penambahan waktu pada program siaran *Eddy's English Chatty* untuk membantu para pendengar meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Radio, TV, dan Film Departemen Penerangan RI. 1976, RRI 1976, Jakarta.
- Effendy, U Onong. 1990. *Radio dalam Teori dan Praktek*. Bandung : Cv. Mandar Maju.
- ... 1992. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remaja Roesdakarya.
- Herawati, Rovani. 2003. *Peranan Penguasaan Bahas Inggris Bagi Penyiar dalam Penyampaian Berita, Informaasi dan Komunikasi Berbahasa Inggris di RRI Cabang Pratama Jember*
- Susanto, Astrid S. 1982. *Komunikasi Massa*. Bandung : Bina Cipta.